

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anak sekolah merupakan aset atau modal utama pembangunan di masa depan yang perlu dijaga, ditingkatkan dan dilindungi kesehatannya. Sekolah selain berfungsi sebagai tempat pembelajaran, juga dapat menjadi ancaman penularan penyakit jika tidak dikelola dengan baik. Lebih dari itu, usia sekolah bagi anak juga merupakan masa rawan terserang berbagai penyakit (Depkes RI, 2007).

Salah satu penyakit yang banyak diderita oleh anak-anak, khususnya usia sekolah dasar adalah penyakit infeksi kecacingan, yaitu sekitar 40-60 % (Depkes RI, 2005). Hasil survei kecacingan pada siswa sekolah dasar di beberapa provinsi di Indonesia pada tahun 1986 – 1991 menunjukkan prevalensi sekitar 60% - 80%, untuk semua umur berkisar antara 40 – 60% (Kemenkes RI, 2006). Infeksi kecacingan yang paling banyak disebabkan oleh *Soil-Transmitted Helminths* (STH). Cacing yang tergolong dalam *Soil-Transmitted Helminth* adalah *Ascaris lumbricoides*, *Trichuris trichiura*, *Strongyloides stercoralis* serta cacing tambang yaitu *Necator americanus* dan *Ancylostoma duodenale*. Di Indonesia infeksi oleh *Soil-Transmitted Helminth* ini paling banyak disebabkan oleh *Ascaris lumbricoides*, *Trichuris trichiura* , *Necator americanus* (Supali dkk, 2011).

Kejadian kecacingan dipengaruhi oleh pengetahuan, sikap, dan praktik tentang hidup sehat (Sekartini, 2002). Pengetahuan orang tua memegang peranan penting dalam menentukan kesehatan putra-putrinya. Peran orang tua sangat diperlukan dalam membimbing, memberikan pengertian, mengingatkan dan menyediakan fasilitas kepada anak agar anak dapat membiasakan cuci tangan (Kushartanti, 2012). Pengetahuan erat kaitannya dengan tingkat pendidikan. Pendidikan seseorang dapat meningkatkan kematangan intelektual sehingga dapat memberikan keputusan yang tepat dalam bertindak dan memilih pelayanan kesehatan yang tepat untuk diri dan keluarganya (Asiah, 2009).

Kedungkandang merupakan salah satu kecamatan yang berada daerah di Malang. Menurut hasil survei sebelumnya, angka kejadian kecacingan di Kecamatan Kedungkandang masih relatif tinggi yaitu sekitar 60% (Sardjono, 1987). Peneliti ingin meneliti lebih lanjut apakah kejadian kecacingan di Kecamatan Kedungkandang saat ini masih tinggi atau sebaliknya. Peneliti juga ingin mengetahui hubungan antara pengetahuan dan pendidikan orang tua, serta pengetahuan anak dengan penyakit kecacingan.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah terdapat hubungan antara pendidikan orang tua, pengetahuan orang tua, dan pengetahuan siswa terhadap kecacingan dengan angka kejadian kecacingan pada siswa sekolah dasar negeri di Kecamatan Kedungkandang Kota Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui prevalensi angka kecacingan pada siswa sekolah dasar negeri di Kecamatan Kedungkandang Kota Malang.

1.3.2 Tujuan Khusus

- Untuk mengetahui hubungan tingkat pendidikan orang tua dengan angka kecacingan pada siswa sekolah dasar negeri di Kecamatan Kedungkandang, Kota Malang.
- Untuk mengetahui hubungan pengetahuan orang tua terhadap penyakit kecacingan dengan angka kecacingan pada siswa sekolah dasar negeri di Kecamatan Kedungkandang, Kota Malang.
- Untuk mengetahui hubungan pengetahuan siswa terhadap penyakit kecacingan dengan angka kecacingan pada siswa sekolah dasar negeri di Kecamatan Kedungkandang, Kota Malang.
- Untuk menganalisis hubungan tingkat pendidikan orang tua, pengetahuan orang tua, pengetahuan siswa terhadap penyakit kecacingan dengan angka kecacingan pada siswa sekolah dasar negeri di Kecamatan Kedungkandang, Kota Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademik

Dapat dijadikan sebagai data dasar untuk peneliti lain yang akan melakukan suatu penelitian guna menurunkan atau bahkan mencegah terjadinya kecacangan pada siswa sekolah dasar.

1.4.2 Manfaat Untuk Masyarakat

- Memberikan informasi kepada masyarakat tentang adanya kecacangan pada anak sekolah dasar negeri di Kecamatan Kedungkandang.
- Sebagai sumbangan informasi dan ilmu yang dapat digunakan untuk data dasar bagi dinas kesehatan atau instansi terkait untuk menanggulangi kecacangan yang ada.
- Menambah wawasan dan pengetahuan dalam hal usaha peningkatan kesehatan masyarakat agar dapat terhindar atau mencegah terjadinya kecacangan pada siswa sekolah dasar.